

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES HARAPAN KITA (STUDI KASUS DESA LABUHAN SANGOR KECAMATAN MARONGE KABUPATEN SUMBAWA)

Yuliansyahrani¹, Reza Muhammad Rizqi²

¹Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

yulianriskasbw@gmail.com

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

reza.muhammad.rizqi@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Harapan Kita di Desa Labuhan Sangor Kecamatan Maronge Kabupaten Sumbawa. Teknik analisisnya data dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif dan hanya menguraikan hasil dari wawancara yang di lakukan saat di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan (jurnal) atas berbagai transaksi yang di lakukan penggolongan transaksi pada BUMDes Harapan Kita belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDes Harapan Kita menggunakan jurnal memorial untuk peringkasan laba rugi hanya ada satu jenis yaitulaba rugi sedangkan menurut SAK ETAP ada limas jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: SAK-ETAP, Laporan Keuangan, BUMDes Harapan Kita.

ABSTRACT

This study aims to determine the application of SAK ETAP in the preparation of financial statements of BUMDes Harapan Kita in Labuhan Sangor Village, Maronge District, Sumbawa Regency. The data analysis technique in this study is a qualitative descriptive method and only describes the results of interviews conducted while in the field. Based on the results of the study, it shows that the recording (journal) of various transactions carried out in the classification of transactions at BUMDes Harapan Kita is not in accordance with SAK ETAP. BUMDes Harapan Kita uses memorial journals for summarizing profit and loss, there is only one type, namely profit and loss, while according to SAK ETAP there are five types, namely balance sheets, income statements, statements of changes in equity, cash flow statements, and notes to financial statements.

Keyword : SAK-ETAP, Financial reports, BUMDes Harapan Kita.

PENDAHULUAN

Negara yang berkembang dapat dikenali dari sektor infrastruktur baik di perkotaan maupun pedesaan dan dalam hal pembangunan, agenda pemerintah yang saat ini dilakukan adalah pembangunan di setiap daerah. BUM Desa didirikan oleh pemerintah desa untuk memanfaatkan segala potensi ekonomi, kelembagaan ekonomi, dan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Suparji2019).

Badan Usaha Milik Desa atau yang biasa disebut BUMDes adalah unit usaha yang modalnya seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui bunga tenaga kerja yang timbul dari kekayaan desa yang dipisahkan untuk menyediakan barang, jasa, dan usaha lainnya untuk kepentingan pengelolaan desa (UU RI 2014).

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa yang didirikan/didirikan oleh masyarakat desa yang kepemilikannya dan pengelolaan modalnya ditanggung oleh masyarakat desa dan masyarakat. Badan Usaha Desa (BUMDes) adalah lembaga perekonomian pedesaan yang dijalankan oleh pemerintah kota dan desa untuk memperkuat ekonomi pedesaan. Mereka didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah, desa, dapat menciptakan entitas ekonomi berdasarkan potensi dan kebutuhan desa. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa juga mengatur bahwa perangkat desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa guna meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat. Artinya, pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan potensi dan kemungkinan desa serta berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan pendirian BUMDes digerakkan oleh masyarakat pedesaan (Prihatin et al. 2018).

Dalam menyusun laporan keuangannya, BUMDes harus memperhatikan secara khusus standar yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang digunakan. Artinya dalam penyusunan laporan keuangan. Artinya BUMDes harus mengikuti pedoman umum dalam menyusun laporan keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Tanggung Jawab Publik (SAK ETAP).

Perusahaan yang rekening tabungannya memenuhi SAK ETAP harus memberikan pernyataan kesesuaian yang jelas dan tanpa dalam lampiran rekening tahunan. Laporan keuangan tidak dapat diklaim sebagai SAK ETAP kecuali memenuhi semua persyaratan SAK ETAP (Ikatan Akuntan Indonesia 2009).

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen perusahaan menggunakan SAK ETAP untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Bisnis akan terus beroperasi kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi bisnis atau menghentikan perdagangan, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya. Jika manajemen menyadari dalam penilaian kelangsungan usahanya terdapat ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut. Jika suatu entitas tidak menyusun laporan keuangannya berdasarkan kelangsungan usaha, fakta tersebut harus diungkapkan, bersama dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas tersebut dianggap sebagai entitas operasi (Ikatan Akuntan Indonesia 2009).

Desa Labuhan Sangor adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Maronge

Kabupaten Sumbawa. Desa Labuhan Sangor memiliki badan usaha terkait desa yaitu BUMDes Harapan Kita didirikan pada tanggal 15 Agustus 2016 oleh pemerintah desa Labuhan Sangor dan masih eksis hingga saat ini. BUMDes Harapan Kita didirikan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Labuan Sangor dan memajukan pembangunan ekonomi dan menjadi sumber pendapatan utama bagi desa (PAD).

METODE PENELITIAN

A. Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah, mengumpulkan data secara fakta dan menghasilkan penelitian yang menempatkan makna sebagai poin pentingnya (Sugiyono 2016).

Berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan, peneliti akan mempelajari dan menangkap suatu keadaan objek secara mendalam sehingga dapat mendeskripsikan tentang penerapan Standar Akuntansi ETAP pada Bumdes Harapan Kita dalam menyusun laporan keuangan dan penelitian pun akan menganalisis serta menginterpretasikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dalam sebuah tulisan.

B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu :

a. Informan

Informan yang dijadikan sebagai sumber dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah Manager BUMDes, Sekretaris BUMDes dan Bendahara BUMDes.

b. Dokumen

Dokumen yaitu data yang berupa catatan atas laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Harapan Kita atau dokumen-dokumen laporan keuangan milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

c. Peristiwa

Peristiwa adalah data yang diperoleh dari suatu kejadian atau peristiwa dimasa lampau yang berkaitan atau ada hubungannya dengan apa yang ingin diketahui.

C. Jenis Data

Adapun jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan atau wawancara langsung

dengan pihak perusahaan yang akan peneliti lakukan terkait dengan penerapan Standar Akuntansi pada BUMDes Harapan Kita.

2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip perusahaan yang berkaitan dengan penulisan berupa laporan keuangan serta catatan-catatan mengenai penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Harapan Kita.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti akan mengumpulkan data-data tersebut melalui beberapa cara, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian dengan mengkaji secara teoritis, memahami konsep yang terkait dengan penelitian, membaca artikel, jurnal, maupun buku yang terkait dengan penelitian ini.
2. Penelitian lapangan, merupakan penelitian dengan terjun secara langsung ke objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan peninjauan ke BUMDes Harapan Kita.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono 2016). Analisis data dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh dari lapangan mudah untuk dibaca dan dipahami. Analisis data kualitatif juga bertujuan untuk membuat kesimpulan yang valid dari seluruh data yang telah dikumpulkan (Sekaran and Bugi 2016).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menelaah dan mengkaji, kemudian memaparkan, serta menjelaskan data-data yang diperoleh pada BUMDes Harapan Kita untuk mendapatkan deskripsi yang jelas dan lengkap terkait penerapan Standar Akuntansi ETAP tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data:

1. Mengumpulkan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi pada BUMDes Harapan Kita, untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai penerapan Standar Akuntansi yang diterapkan, sehingga memperoleh informasi secara detail tentang penerapan Standar Akuntansi pada BUMDes Harapan Kita.
2. Setelah memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai penerapan Standar

Akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Harapan Kita. Kemudian langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dan membandingkan antara penerapan Standar Akuntansi yang

diterapkan oleh BUMDes Harapan Kita dengan Penerapan Standar Akuntansi ETAP.

3. Kemudian setelah melakukan analisis dan membandingkan antara penerapan Standar Akuntansi yang dibuat oleh BUMDes Harapan Kita dengan Standar Akuntansi ETAP, maka peneliti akan mengetahui untuk kesesuaian dan perbedaan antara penerapan Standar Akuntansi yang dibuat oleh BUMDes Harapan Kita dengan Standar Akuntansi ETAP, selanjutnya setelah mengetahui perbedaan dan kesesuaian pada keduanya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, maka peneliti akan menarik kesimpulan atas penelitian yang dilaksanakan di BUMDes Harapan Kita. Kemudian kesimpulan dari penelitian hasil analisis tersebut akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

A. Penyusunan Laporan Perkembangan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Bumdes Harapan Kita Di Desa Labuhan Sangor

Kondisi keuangan BUMDesa Harapan Kita mengalami kemajuan yang semakin membaik dari waktu ke waktu, hal ini dapat dilihat dari data perkembangan keuangan yang dilaporkan kepada Rapat Forum Pemilik (RPF). Berikut trend perkembangan keuangan yang terjadi pada BUMDesa Harapan Kita Desa Labuhan Sangoro dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan selama tahun 2021 sebagai berikut:

NERACA

Penerapan mengenai pemisahan dalam penyajian akun-akun aset, kewajiban dan ekuitas yang diatur SAK ETAP tersebut belum dilakukan oleh BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor secara keseluruhan memenuhi syarat pos minimal dalam penyusunan neraca. Berikut ini penyusunan neraca sebagai berikut:

Neraca

31 Desember 2021 Disajikan dalam Rupiah

Aktiva Lancar		Pasiva	
- Kas	Rp. 23.980.163	- Hutang dari BANK	Rp. -
- Tabungan di BANK	Rp. -	- Hutang dari Pihak lain	Rp. -
- Piutang kredit dan dangan	Rp. 82.448.737	(TAB Masyarakat)	Rp. 120.750
- Persediaan	Rp. -	- PADes	Rp. -
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 106.428.900	- Dana Sosial	Rp. -
Aktiva Tetap		- Titipan (Dana Pam Desa)	Rp. -
- Peralatan atau Inventaris	Rp. 41.024.000	- Dana Pendidikan	Rp. -
- Bangunan	Rp. -	- Dll	Rp. -
- Akun Penyusutan Inventaris	Rp. -	Jumlah Hutang	Rp. 120.750
- Rupa-rupa Aktiva	Rp. 1.666.666	- Modal	Rp. -
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 42.690.666	- Penyertaan Modal Desa	Rp. 143.181.016
Total Aktiva	Rp. 149.119.566	- Penyertaan Modal Lain	Rp. -
		- Hibah	Rp. -
		- Asuransi	Rp. -
		- Laba Ditahan	Rp. -
		- Dll	Rp. -
		- Laba Tahun Berjalan	Rp. 5.817.800
		Total Pasiva	Rp. 149.119.566

Posisi neraca hasil penyesuaian SAK ETAP pada BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor diperoleh gambaran seperti tabel 4.3, dimana pada posisi pasiva jumlah modal sendiri dijabarkan lebih kompleks.

Nilai neraca berdasarkan posisi diperoleh nilai kas sebesar Rp 23.980.163 yang diperoleh dari jumlah kas yang tersedia untuk dipinjamkan kembali. Sedangkan Tabungan di Bank Rp 0, piutang Kredit dan dagang sebesar Rp 82.448.737, Persediaan Rp 0. Jumlah aktiva lancar sebesar Rp 106.428.900. Sedangkan pada posisi aktiva tetap tertulis inventaris dan akumulasi penyusutan dimana inventaris yang tersedia termasuk didalamnya Peralatan atau inventaris Rp 41.024.000, Bangunan sebesar Rp 0, Akun penyusutan inventaris Rp 0 dan Rupa rupa aktiva diakumulasikan sebesar Rp 1.666.666. Jumlah aktiva tetap sebesar Rp 42.690.666. sehingga jumlah aktiva pada laporan neraca Bumdes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor sebesar Rp 149.119.566.

Pada posisi pasiva BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor tidak memiliki kewajiban berupa hutang dan memiliki perubahan modal yang dijabarkan pada pos donasi Hutang dari bank, hutang dari pihak lain sebesar Rp 0, Tab Masyarakat 120.750 PADes, dana sosial, titipan dana pam desa, dana pendidikan Dll sebesar Rp 0. Jumlah hutang pada pasiva sebesar Rp 120.750, Harapan Kita tidak memiliki cadangan risiko yang difungsikan untuk kerugian atas

risiko usaha yang tidak terkendali atau diluar prediksi. Sedangkan Pos lainnya modal akhir diperoleh dari akumulasi sisa hasil usaha pada tahun-tahun sebelumnya dan sisa hasil tahun berjalan yang ditambah menjadi modal untuk mengembangkan usaha BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor sebesar Rp 143.181.016, Penyertaan modal lain Rp.0, Hibah, asuransi, laba di tahan, DII Rp 0, Laba tahun berjalan Rp 5817.800. Jumlah pasiva sebesar Rp 149.119.566.

LABA/RUGI

Penerapan mengenai pemisahan dalam penyajian akun-akun aset, kewajiban dan ekuitas yang diatur SAK ETAP Tersebut belum dilakukan oleh BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor Secara keseluruhan memenuhi syarat pos minimal dalam penyusunan labarugi. Berikut ini penyusunan laba rugi sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi 31 Desember 2021

Pendapatan Dagang	-
Pendapatan Unit Smpn Pinjam	-
Bunga Kredit	17.596.000
Administrasi	6.430.000
Pendapatan lain-lain	303.800
Total Pendapatan	24.329.800
Honor Pengurus dan Intensif	15.100.000
Sewa Kantor	-
Transport	30.000
ATK	689.000
Biaya Kantor (Air, Listrik)	-
Biaya Pemeliharaan Inventaris	-
Penyusutan Inventaris	-
Biaya Operasioanal	1.553.000
Lainnya	
Biaya lain-lain	1.140.000
Total Biaya	18.512.000
Laba Rugi	5.817.800

Tabel diatas merupakan laporan laba rugi yangd dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Labuhan Sangor yang memiliki perkiraan akun terdiri:

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan arus masuk atau penambah aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari peyerahan

atau produksi barang, pembelian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti yang berkelanjutan dari suatu perusahaan.

Badan usaha milik desa (BUMDes) Desa Lab Sangor penyusunan laba rugi terdapat akun pendapatan yang terdiri dari pos-pos akun seperti pendapatan dagang, pendapatan unit simpan pinjam Rp 0, bunga kredit sebesar Rp 17.596.000, Administrasi Rp 6.430.000, Pendapatan lain-lain Rp 303.800. Jadi jumlah pendapatan sebesar Rp 24.329.800.

2. Biaya

Biaya adalah aliran sumber daya keuangan atau lainnya yang dihitung dalam suatu moneter yang dikeluarkan untuk membeli atau membayar persediaan, jasa, tenaga kerja, produk, peralatan, dan barang lainnya yang digunakan untuk barang dan jasa.

Akun biaya memiliki pos-pos akun yang dicatat oleh BUMDes Labuhan Sangor yaitu biaya honor pengurus dan intensif Rp 15.100.000, sewa kantor Rp 0, Transport Rp 30.000, ATK Rp 689.000, biaya kantor (air dan listrik), biaya pemeliharaan inventaris, penyusutan inventaris Rp 0, biaya operasional lainnya Rp 1.553.000, biaya lain-lain Rp 1.140.000. Jadi total biaya sebesar Rp 18.512.000, Untuk laba rugi sebesar Rp 5.817.000.

PERUBAHAN MODAL

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor Kecamatan Maronge Kabupaten Sumbawa belum menyajikan laporan perubahan modal dalam data lampiran khusus seperti yang telah diterapkan pada Laba Rugi, Neraca dan Arus Kas.

BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor Kecamatan Maronge Kabupaten Sumbawa hanya melakukan perhitungan laba rugi, Neraca dan Buku Besar. Untuk itu berikut akan disajikan laporan perubahan modal BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor yang akan dilampirkan pada bagian lampiran untuk periode tahun 2021 saja. Yang mana ditahun inilah belum diterapkan akuntansi pada BUMDes yang sesuai SAKETAP.

Tabel 1. Bumdes Harapan Kita Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2021

Modal Awal		Rp 143.181.016
------------	--	----------------

Laba/Rugi	Rp 5.817.800	
Modal Akhir		Rp 148.988.816

Sebelum BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor Kecamatan Mronge Kabupaten Sumbawa tidak membuat laporan perubahan modal. Setelah disesuaikan dengan SAK-ETAP diketahui laporan perubahan modal dari mulai saldo awal yang dimiliki oleh BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor sebesar Rp 143.181.016 yang berasal modal awal saat mendirikan BUMDes Harapan Kita. Selain itu Labara Rugi tahun berjalan diperoleh sebesar Rp 5.817.800 hingga diperoleh saldo akhir perubahan modal Rp 148.998.816.

ARUS KAS

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang perusahaan. Dalam arti sempit laporan arus kas artinya sebuah laporan

keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar dari sebuah perusahaan.

Tabel 2. Bumdes Harapan Kita Arus Kas Per 31 Desember 2021
BADAN USAHA MILIK DESA HARAPAN KITA LAPORAN ARUS KAS
PERIODE 31 DESEMBER 2021

	<u>2021</u> Rp
Aktivitas Operasi	
Penerimaan dari penjualan	26.150.500
Arus kas keluar	
BEBAN ANGKUT	2.432.500
BEBAN GAJI	<u>8.756.500</u>
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	14.961.500
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Pembelian peralatan	41.024.500
Pembelian perlengkapan	
Pembangunan Kandang	
Aktivitas Investasi	(41.024.500)
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	
Penyetaraan Modal	26.920.706
Tambahan Modal Pinjaman Bank Prive	
Jumlah Arus Kas Pendanaan	26.920.706
Kenaikan Kas dan Bank	857.706
Kas dan Bank Awal Periode	23.122.457
Kas dan Bank Akhir Periode	23.980.163

Sebelum BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor Kecamatan Mronge Kabupaten Sumbawa tidak membuat laporan Arus Kas. Setelah disesuaikan dengan SAK-ETAP diketahui laporan Arus Kas dari mulai Arus kas yang dimiliki oleh BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor sebesar Rp 14.961.500 yang berasal dari jumlah arus kas masuk pada aktivitas operasi, Arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 41.024.500 yang berasal dari jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi, Arus kas pendanaan sebesar Rp 26.920.706, yang berasal dari jumlah arus kas pendanaan, kenaikan kas dan bank Rp 857.706, kas dan bank awal periode Rp 23.122.457, kas dan bank akhir periode Rp 23.980.163.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

Catatan atas laporan keuangan harus:

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Secara normal penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian pos-pos berikut.
- d. Pengungkapan lain.

Dalam ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan harus diungkapkan:

- a. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan
- b. Kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan BUMDes Harapan Kita belum melakukan pengungkapan dalam penyusunan laporan keuangan entitasnya, maka peneliti merekomendasikan pada BUMDes Harapan Kita untuk

membuat laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP Sebagai berikut:

1. Neraca

Posisi neraca hasil penyesuaian SAK ETAP pada BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor diperoleh gambaran seperti tabel 4.3, dimana pada posisi pasiva jumlah modal sendiri dijabarkan lebih kompleks.

2. Laba Rugi

Tabel diatas merupakan laporan laba rugi yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa labuhan sangor yang memiliki perkiraan akun terdiri:

- Pendapatan

Pendapatan merupan arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti yang berkelanjutan (regular) dari suatu perusahaan.

- Biaya

Biaya adalah aliran sumber daya keuangan atau lainnya yang dihitung dalam satuan moneter yang dikeluarkan untuk membeli atau membayar persediaan, jasa, tenaga kerja, produk, peralatan, dan barang lainnya yang digunakan untuk keperluan untuk Bisnis atau memproduksi barang atau jasa.

3. Perubahan Modal

Sebelum BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor Kecamatan Maronge Kabupaten Sumbawa tidak membuat la poran perubahan modal. Setelah disesuaikan dengan SAK-ETAP diketahui laporan perubahan modal dari mulai saldo awal yang dimiliki oleh BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor sebesar Rp 143.181.016 yang berasal modal awal saat mendirikan BUMDes Harapan Kita. Selain itu Labara Rugi tahun berjalan diperoleh sebesar Rp 5.817.800 hingga diperoleh saldo akhir perubahan modal Rp 148.998.816.

4. Arus Kas

Sebelum BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor Kecamatan Mronge Kabupaten Sumbawa tidak membuat laporan Arus Kas. Setelah disesuaikan dengan SAK-ETAP diketahui laporan Arus Kas dari mulai Arus kas yang dimiliki oleh BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan

Sangor sebesar Rp

14.961.500 yang berasal dari jumlah arus kas masuk pada aktivitas operasi, Arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 41.024.500 yang berasal dari jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi, Arus kas pendanaan sebesar Rp 26.920.706, yang berasal dari jumlah arus kas pendanaan, kenaikan kas dan bank Rp 857.706, kas dank bank awal periode Rp 23.122.457, kas dan bank akhir periode Rp 23.980.163.

B. Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan yang di Lakukan Oleh Bumdes Harapan Kita di Desa Labuhan Sangor dengan SAK-ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan (financial statement) bagi pengguna eksternal.

- 1) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose*) terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit (Ikatan Akuntansi Indonesia 2009:1).

Adapun karakteristik dari laporan keuangan menurut SAK ETAP adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat Dipahami
- 2) Relevan
- 3) Materialitas
- 4) Keandalan
- 5) Kelengkapan
- 6) Dapat dibandingkan
- 7) Tepat waktu

Adapun kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh

Bumdes Harapan Kita yaitu:

- 1) Mencatat pendapatan dan penerimaan
- 2) Mencatat pengeluaran
- 3) Mencatat persediaan
- 4) Mencatat penggajian, penyesuaian dan tutup buku
- 5) Menyusun laporan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aenunnisa selaku Bendahara Bumdes: “Berikut adalah kesesuaian laporan keuangan BUMDes Harapan Kita. Secara umum kami menggunakan tujuh metode dalam penyusunan laporan keuangan, hanya untuk Prinsip Akuntansi Keuangan (SAK ETAP). Karena bagi BUMDes kami berharap dapat memahami bagaimana SAK ETAP digunakan,

meskipun masih ada kekurangan staf yang memahami derajat itu sendiri secara khusus”. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes Harapan Kita Desa Labuhan Sangor Sak Etap dan karyawan lainnya tetap menggunakan sistem pelaporan keuangan yang biasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai penerapan SAK ETAP pada bab ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BUMDesa Harapan kita di Desa Lab. Sangoro sudah membuat laporan keuangan pada usahanya tetapi tidak membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. BUMDesa di Desa Lab. Sangoro dalam penactatan dan pembukuannya masih berdasarkan pemahaman pengelola saja.
2. Adapun kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP karena pengetahuan pengelola BUMDes mengenai akuntansi dan SAK ETAP masih terbatas, pengelola berpendapat bahwa laporan keuangan yang dibuat sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi, dan pada kegiatan pembimbingan BUMDes oleh pemerintah setempat tidak diajarkan cara membuat laporan keaungan sesuai DAK ETAP tersebut. Hal ini menyebabkan BUMDes belum mampu menerapkan SAKETAP dalam penyajian laporan keuangan dan belem dapat membuat laporan keuanganyang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang. 2017. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta:Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa AkuntabilitasPublik.”
- Lintong, Jerry Sonny et al. 2020. “Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan.” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 16(1):95–101.
- Nurhayati, Afriyanto. 2015. “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik DesaBUMDes Langkitin Di Desa Langkitin.” Universitas Pasir Pengaraian.
- Prihatin, Rohani Budi et al. 2018. *BUMDes Dan Kesejahtraan Masyarakat Desa*.
- Rizqi, utri Amalia. 2019. “Mengenal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa AkuntabilitasPublik (SAK ETAP).” Universitas Semarang.
- Sanusi, Anwar. 2016. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Sekaran,

Uma, and

- Roger Bugi. 2016. "Research Methods for Business: A Skill-Building Approach."
- Sirait, Angela Astika Udur et al. 2021. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Penyajian Laporan Keuangan BUMDesa." 3:157–72.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparji. 2019. *Pedoman Tata Kelola Bumdes*. Jakarta Selatan: UAI Press. Undang-undang Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Sirait et al (2021) analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)
- Lintong et al (2020). laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada bumdes kineauan desawawona kabupaten minahasa selatan.
- Riki Adi Saputra, Chandra Pribadi. jurnal Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Cibodas Desa Cibodas Kecamatan Cibitung Kabupaten Sukabumi 2019,
- M. Ainul Fadlol, Titin Kartini, Sri Kantun (2017) jurnal Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017,
- Ketut Suci Cahyani, Ni Kadek Sinarwati (2020) jurnal Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Badan Usaha Milik Desa Selat, matlaporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP (2020) yang berlaku.